

Budidaya Kelapa Pandan Wangi Pada Lahan Marginal Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin

Desma Harmaid^{1*}, Dedi Zargustin², Vivin Jenika Putri³

^{1,2} Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning³ Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: desma@unilak.ac.id

Abstract

Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School is a boarding school that was founded in 2016. This boarding school was established as an effort to fulfill education for underprivileged children. So far, the Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School has obtained funding from donors from local and foreign communities. Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School has 80 students, both male and female. To meet daily food needs, the Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School utilizes the land around the cottage to carry out agricultural cultivation such as spinach, kale, corn, chilies, and other horticultural crops. The purpose of this service is to help increase the income of the Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School by providing knowledge of fragrant pandan coconut cultivation, mentoring and evaluation which aims to determine the level of understanding of partners in fragrant pandan coconut cultivation. Currently, the Hidayatul Mubtadiin Islamic Boarding School Foundation has a land area of 0.8 Ha.

Keywords: Cultivation, Marginal land, Coconut Pandan

Abstrak

Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin adalah pondok pesantren yang berdiri dari sejak tahun 2016. Pondok pesantren ini didirikan sebagai upaya pemenuhan pendidikan bagi anak-anak kurang mampu. Selama ini Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin memperoleh sumber dana dari donator-donatur kalangan masyarakat tempatan dan luar tempatan. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin memiliki mahasiswa sebanyak 80 orang baik putra maupun putri. Untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin memanfaatkan lahan di sekitar pondok untuk melakukan budidaya pertanian seperti bayam, kangkung, jagung, cabe dan tanaman hortikultura lainnya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu peningkatan pendapatan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin dengan cara memberikan pengetahuan budidaya tanaman kelapa pandan wangi, pendampingan dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra dalam budidaya kelapa pandan wangi. Saat ini yayasan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin memiliki lahan seluas 0,8 Ha.

Kata kunci: Budidaya, Lahan marginal, Kelapa Pandan

1. PENDAHULUAN

Lahan marginal merupakan lahan kering yang memiliki kandungan hara terbatas. Apabila tanaman semusim dan tahunan ditanam pada usaha tani lahan marginal maka produktivitasnya relatif rendah serta mengalami permasalahan sosial ekonomi. Pemanfaatan komponen rumah tangga berupa aset, akses dan aktivitas dalam pengelolaan usahatani pada lahan marginal dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Upaya pemanfaatan sumber daya lahan marginal sebaiknya lebih difokuskan pada daerah-daerah yang memiliki potensi seperti ketersediaan ruang terbuka hijau sebagai kawasan resapan dan sebagainya. Salah satu tanaman yang dapat dibudidayakan pada lahan marginal yaitu tanaman kelapa. Menurut (Ryan et al., 2013) Lahan marginal dapat disebabkan oleh adanya degradasi lahan seperti disebabkan oleh erosi karena tanah lapisan atas yang relatif subur akan kehilangan banyak bahan organik dan unsur hara tanah, pemadatan tanah akibat penggunaan mesin pertanian, banjir, dan genangan. Pengembangan penggunaan lahan marginal dapat dioptimalisasi dengan strategi pendekatan ekosistem melalui perbaikan kesuburan tanah dan pemilihan berbagai jenis tanaman pangan dan perkebunan yang sesuai dan menguntungkan.

Bibit kelapa pandan wangi secara komersial dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian dari pinggir laut sampai 600 meter di atas permukaan laut. Ketinggian yang optimal 0 – 450 m dpl. Kelapa dapat tumbuh diatas ketinggian tersebut, namun hasilnya menjadi berkurang. Pada ketinggian 450-1000 m dpl waktu berbuah terlambat, produksi sedikit dan kadar minyaknya rendah. Di beberapa lokasi dipinggir pantai, banyak kelapa tumbuh dengan baiknya. Tanaman kelapa pandan wangi menyukai sinar matahari dengan lama penyinaran minimum 120 jam/bulan atau 2000 jam/tahun sebagai sumber energi fotosintesis.

Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin adalah pondok pesantren untuk anak-anak kurang mampu yang berjumlah 80 mahasiswa putra dan putri, dengan kondisi pondok yang terbatas sumber pendanaannya, maka untuk memperoleh pendapatan perlu diperhatikan kegiatan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Saat ini Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin memiliki lahan 0,8 ha sebagian sudah dimanfaatkan untuk usaha pondok diantaranya menanam cabe, bayam, kangkung, jagung dan tanaman hortikultura lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain tanaman hortikultura, tanaman kelapa sangat cocok dibudidayakan pada lahan marginal dikarenakan lahan pondok pesantren ini dapat dikategorikan lahan marginal. Menurut (Lestari et al., 2017) tanah marginal merupakan tanah yang memiliki mutu rendah karena adanya beberapa faktor pembatas seperti topografi yang miring, dominasi bahan induk, kandungan unsur hara, dan bahan organik yang sedikit, kadar lengas yang rendah, pH yang terlalu rendah atau terlalu tinggi, bahkan terdapat akumulasi unsur logam yang bersifat meracun bagi tanaman.

Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadiin memerlukan usaha yang menghasilkan untuk menambah pendapatan guna untuk mencukupi dan penambahan kebutuhan sehari-hari. Saat ini usaha yang mereka lakukan belum cukup untuk mandiri selain dari donasi dari pihak luar.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada mitra yaitu Pesantren Hidayatul Muhtadiin.

Metode yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan adalah :

- 1) Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang budidaya kelapa pandan wangi sebagai salah satu sumber pendapatan.
- 2) Memberikan bibit pandan wangi.
- 3) Pendampingan .
- 4) Evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan pengetahuan dengan memberikan kuesioner kepada mitra.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

3.1 Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program pada mitra.

Sosialisasi ini dilakukan sebelum dilakukan kegiatan. Tujuan sosialisasi ini adalah menyampaikan maksud dan tujuan guna melakukan perkenalan antara mitra khususnya dengan pengurus mitra untuk kemudian dapat dibuat kesepakatan terlaksananya kegiatan pengabdian yang kemudian disepakati pada tanggal 23 Januari 2022.



Gambar 1. Sosialisasi bersama mitra

2. Penyusunan Program Pelatihan

Kegiatan dilaksanakan selama 1 hari yang diawali dengan tatap muka dan penyuluhan serta tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan praktek langsung tentang pengolahan lahan marginal untuk budidaya tanaman hortikultura dan tanaman kelapa pandan wangi secara khusus.

3. Penyerahan Bantuan Bibit Kelapa Pandan Wangi

Kegiatan ini dilaksanakan setelah sosialisasi yaitu pada tanggal 23 Januari 2023. Penyerahan dilakukan di pondok pesantren Pesantren Hidayatul Mubtadiin yang dilakukan oleh ketua tim dan anggota sebagai penyerahan dan penerima langsung diterima oleh pimpinan pondok pesantren dan para santri.



Gambar 2. Gambar Penyerahan Bibit Bersama Mitra

3.1.1. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah melakukan pelatihan budidaya tanaman hortikultura dan tanaman kelapa pandan wangi di lahan marginal. Selain penyuluhan, tim pelaksana juga mempraktekan secara langsung cara-cara budidaya tanaman hortikultura dan perkebunan pada lahan marginal yang ada pada pondok pesantren tersebut.

3.1.2. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat pelatihan dimana dari hasil observasi terlihat antusias peserta dalam mengikuti pelatihan sangat baik, hal ini terlihat dengan begitu banyaknya pertanyaan yang diajukan sebagai indikasi tingginya keingintahuan peserta terhadap kegiatan

yang disajikan. Sedangkan evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan, dilakukan dengan bentuk kuisioner.

3.2. Luaran yang Dicapai

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada santriwan dan santriwati serta pengelola pondok pesantren Pesantren Hidayatul Mubtadiin. Hal ini terlihat dari animo peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan sangat tinggi, terbukti dengan kehadiran mitra untuk mengikuti kegiatan mencapai lebih dari 100%. Hal ini mengindikasikan bahwa mitra menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan mitra, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya memberi penyegaran bagi para mitra, menambah manfaat serta bernilai ekonomi. Koordinasi yang baik dengan pengurus setempat demi berlangsungnya kegiatan juga menjadi faktor penting tingkat keberhasilan kegiatan pelatihan.

Pelatihan ini diberikan kepada peserta dimaksudkan agar dapat meningkatkan ketrampilan peserta tentang hal-hal yang berkenaan dengan pengolahan lahan marginal menjadi lahan yang subur.

Materi yang disampaikan dan cara menyampaikan materi akan menjadi daya tarik peserta untuk mencapai target yang diinginkan dalam kegiatan ini. Penyampaian materi diiringi dengan praktek langsung adalah metode yang tepat dilakukan, dimana dari hasil kuisioner 100% peserta mengerti dengan materi pelatihan yang disampaikan.

Berdasarkan data hasil kuisioner peserta pelatihan yang disebar oleh tim pelaksana menunjukkan bahwa sebenarnya 100% peserta pelatihan sudah mengetahui tatacara pengolahan lahan marginal yang baik dan tepat. Hasil kuisioner yang mempertanyakan segi manfaat kegiatan yang dilakukan terhadap peserta ternyata 100% peserta menjawab bahwa kegiatan yang dilakukan memberi manfaat, dan peserta termotivasi untuk melakukan kegiatan dilapangan.

Tabel 1. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Peserta Pengabdian

NO	Uraian	Prosentase Jawaban Peserta Sebelum		Prosentase Jawaban Peserta Sesudah		Peningkatan (%)
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1	Apakah para santri dan pengelola tahu tentang tanaman hortikultura?	100	0	100	0	-
2	Apakah para santri dan pengelola tahu cara mengolah lahan marginal menjadi subur?	0	100	100	0	100
3	Apakah para santri dan pengelola tahu tentang manfaat tanaman kelapa pandan wangi?	40	60	100	0	60
4	Menurut para santri dan pengelola apakah kegiatan seperti ini bermanfaat bagi masyarakat?	100	0	100	0	-

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebelum dilakukannya kegiatan, 100 % peserta sudah mengenal tanaman hortikultura, tetapi 0% para peserta tidak mengetahui cara mengolah lahan marginal menjadi baik dan subur, tetapi setelah dilakukan kegiatan, maka 100% peserta mengetahui cara mengolah lahan marginal menjadi baik dan subur. Hasil kuisioner yang mempertanyakan segi manfaat kegiatan yang dilakukan terhadap peserta ternyata 100% peserta

menjawab bahwa kegiatan yang dilakukan memberi manfaat, dan peserta termotivasi untuk mengolah lahan marginal menjadi lahan yang bermanfaat.

3.3. Analisa

Analisa dilakukan dengan memperhatikan berbagai faktor yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan di pondok pesantren Pesantren Hidayatul Mubtadiin meliputi faktor penghambat dan pendukung. Dari hasil analisa dengan telah selesainya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan lancar mulai dari penyusunan perencanaan sampai berlangsungnya kegiatan maka pada prinsipnya dapat dikatakan bahwa tidak ditemukan faktor penghambat oleh tim pelaksana dengan mitra, hanya saja waktu yang tersedia tidak panjang sehingga kegiatan hanya dapat cara mengolah lahan marginal pada beberapa tanaman hortikultura dan tanaman kelapa pandan wangi khususnya.

4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pelatihan dan evaluasi selama kegiatan dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyambut baik kegiatan ini serta dari hasil kuisioner kegiatan ini memberi manfaat dan dapat meningkatkan ketrampilan peserta dalam hal mengolah lahan marginal menjadi baik dan subur Adapun peningkatan pengetahuan pemanfaatan lahan marginal untuk tanaman hortikultura dan kelapa pandan wangi adalah 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perkebunan Sumatera Utara. 2022. Kelapa Pandan Wangi. <http://disbun.sumutprov.go.id/?p=2793>. Akses November 2022.
- <http://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php/berita-mainmenu-26/13-informasi-aktual/1734-prospek-pengembangan-kelapa-pandan-wangi-di-sumatera-barat-2>
- <https://ditjenbun.pertanian.go.id/type-kelapa-yang-cocok-untuk-ketahananpangan-keluarga/>
- <https://fpp.umko.ac.id/2022/09/19/type-kelapa-yang-cocok-untuk-ketahanan-pangan-keluarga/>
- Fatma, L., Pratiwi, L., Hasyim, A., Rosyid, A., & Kafiya, M. (n.d.). Tani Melalui Pengelolaan Usahatani Lahan Marginal Pesisir Pantai Kabupaten Bantul Diy.
- Lestari, P., Faridah, E., & Koranto, C. A. D. (2017). Pengaruh Legum Penutup Tanah Terdapat Pertumbuhan Semai Mahoni (*swietenia macrophylla*) pada Tanah Marginal. *Jurnal Nasional Teknologi Terapan (JNTT)*, 1(1), 60. <https://doi.org/10.22146/jntt.34087>
- Ryan, Cooper, & Tauer. (2013). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 02(02), 12-26.